

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan fase di mana seorang anak berumur nol hingga enam tahun. Pada fase ini seorang anak akan dapat menerima informasi atau belajar dengan cepat sehingga perlunya pembinaan yang tepat, agar seorang anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dapat mengikuti fase pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini”, jurnal ini mengutip pernyataan dari Hainstock, E. G., & Lumley yang berisikan bahwa anak usia dini merupakan seorang anak dengan rentang usai sejak lahir hingga berumur enam tahun, yang biasa disebut “*Golden Age*”.

Pada masa ini disebut dengan masa “*Golden Age*” dikarenakan stimulasi yang diberikan pada masa ini akan memberikan pengaruh yang besar pada seorang anak dalam kehidupan selanjutnya sebab pada masa inilah seorang anak mengelola stimulasi dan mengubahnya menjadi pondasi untuk menyusun potensi seorang anak (Ezkanandyta, 2019). Anak usia dini adalah fase di mana jaringan yang terbentuk di otak seorang anak dapat menjadi dua kali lipat dari orang dewasa maka dari itu rangsangan atau stimulus yang diterima seorang anak dapat menentukan bentuk jaringan otak pada seorang anak (Anisah, 2017).

Oleh sebab itu, perlunya pemberian rangsangan yang tepat untuk anak usia dini. Rangsangan yang tepat dapat berasal dari keluarga ataupun lembaga pendidikan seperti PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini atau yang biasa disingkat dengan PAUD adalah suatu upaya yang diberikan kepada anak sejak mereka terlahir ke dunia hingga seorang anak berusia enam tahun, pembinaan tersebut berupa pemberian rangsangan pendidikan yang dapat

membantu anak dalam dalam mengembangkan seluruh potensi anak dalam hal jasmani dan juga rohani. Pendidikan yang diberikan mencakup pendidikan agama dan moral, fisik dan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan juga seni. Hal tersebut diperlukan agar seorang anak dapat memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih lanjut atau berikutnya. Paud juga dapat dijelaskan sebagai suatu usaha yang dilakukan pada anak usia rentang nol hingga enam tahun secara sadar dan terencana, dengan cara pemberian rangsangan pendidikan yang dapat membantu seorang anak tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani yang akan diperlukan sebagai persiapan seorang anak lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya (Mufliharsi, 2017).

Akan tetapi beberapa anak usia dini masih mengalami beberapa kesulitan dalam memahami tujuan pembelajaran Calistung karena beberapa faktor seperti terbatasnya metode pembelajaran, seperti metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah (guru yang langsung menjelaskan dengan berbicara), seperti hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh R. Maryam Nur Annisa yang di jelaskan dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Busy Book Terhadap Perkembangan Kecerdasan Visual spasial Anak”.

Beberapa cara dapat diterapkan untuk mencegah hal tersebut, salah satunya seperti menerapkan media interaktif seperti *busy book*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana buku interaktif dapat membantu dan menarik minat anak usia dini untuk belajar CALISTUNG?
2. Bagaimana visual membantu dalam menarik minat anak usia dini untuk belajar CALISTUNG?

1.3 Tujuan perancangan

Dapat membantu anak usia dini dalam pembelajaran metode CALISTUNG yang menyenangkan melalui media buku interaktif *busy book*, sehingga mampu memenuhi kompetensi tujuan pendidikan.

1.4 Manfaat perancangan

1. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Dari perancangan hasil tugas akhir ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk adik kelas selanjutnya dalam mengerjakan tugas akhir atau dalam merancang desain khususnya di bidang desain komunikasi visual dan edukasi untuk anak usia dini.

2. Bagi praktikan

Dapat menjadi ilmu dan penambahan wawasan dalam bidang desain sehingga ke depannya dapat lebih maksimal atau profesional di dunia kerja

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan edukasi atau membantu desainer lain dalam merancang buku edukasi untuk anak usia dini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang, identifikasi rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan rancangan, manfaat perancangan mengenai topik Tugas Akhir (TA) dan juga sistematika penulisan laporan TA.

BAB II Tinjauan Umum

Menjelaskan secara terperinci dan detail mengenai teori-teori studi literatur yang berkaitan dengan topik tugas akhir.

BAB III Metodologi Desain

Membahas seluruh metode perancangan yang diterapkan secara teknis, pengumpulan dan pencarian data, pengolahan data, analisis data kesimpulan dan pemecahan masalah yang ditawarkan.

BAB IV Strategi Kreatif

Membahas tentang strategi kreatif yang ditawarkan oleh praktikan. Adapun strategi kreatif yang dijelaskan berupa Strategi Komunikasi, Analisis Segmentasi, Targeting, dan Positioning, Analisis SWOT, Strategi Media, Konsep Kreatif, Konsep Visual, Konsep verbal, Penerapan Desain (Final Artwork)

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan pernyataan yang didapat dari hasil penelitian serta masukan dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dalam proses perancangan proyek Tugas Akhir.

